

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEMAMPUAN
PERGAULAN REMAJA DI SEKOLAH KELAS VIII SMP NEGERI 3
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Menyelesaikan Tugas Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.**



ASAL BUKU INI	: <i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>Jan 2017</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PAI 17-297 R12</i>
NO. INDUK	: <i>1721 297</i>

Disusun Oleh:

FATIHA TUR RIZQIYAH

NIM. 2021112122

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FATIHATUR RIZQIYAH

NIM : 2021112122

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2012

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2016

Yang Menyatakan


FATIHATUR RIZQIYAH

NIM. 2021112122

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag

Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Fatihatur Rizqiyah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, Oktober 2016

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Fatihatur Rizqiyah

NIM : 2021112122

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KEMAMPUAN PERGAULAN REMAJA DI SEKOLAH KELAS VIII
SMP NEGERI 3 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Dwi Istiyani, M.Ag
NIP. 197506 23 2005 01 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,
Email : stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **FATIHATUR RIZQIYAH**
Nim : **202 111 2122**
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KEMAMPUAN PERGAULAN REMAJA
DI SEKOLAH KELAS VIII SMP NEGERI 3
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 08 November 2016 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Ketua

Ely Mufidah, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 08 November 2016

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Simbah Tu'erna (almh) dan Chudhori, Ayahanda Mahmud Fauzi, Ibunda Suhartini (almh), yang sangat berharga dalam hidup saya. Terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan yang telah berikan untuk saya.
2. Paman-paman dan bibi-bibi saya yang selalu memberikan support kepada saya.
3. Adik-adik dan saudara-saudara saya yang selalu memberi motivasi untuk saya.
4. Sahabat-sahabat saya Risqi Ayu MA, S.Pdi, Miftahuddin, S.Pdi, Iswatun Nisa, Uzlifatul Jannah, Rizqi Ulfiana, Ulfa Diana, Syarifatul Ulfa, Rina Ulfa Nirmala, Ike Rahmawati, Elly Sholikhati, Lia Rofida, Nurul Laila, Syarofah Luluk Idha (My Lucky) dan Risqiana yang telah membantu dan memberikan motivasi, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi saya.
5. Teman-teman angkatan 2012 yang telah berjuang bersama-sama.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (*Al-Hujuraat* : 13).

ABSTRAK

Rizqiyah, Fatihatur. 2016. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Pembimbing : Dr. Dwi Istiyani, M. Ag.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, pergaulan remaja.

Pada masa remaja lebih banyak menghabiskan waktu untuk bergaul dengan teman sebayanya. Ketika bergaul dengan temannya, para remaja dapat terpengaruh oleh teman-teman mereka. SMP Negeri 3 Pekalongan yang memiliki siswa dari latar belakang sosial dan juga karakter siswa yang berbeda-beda akan mempengaruhi perkembangan pergaulan remaja. Pendidikan Agama Islam dapat bermanfaat bagi mereka untuk menghindari pengaruh negatif yang dibawa oleh temannya dan menciptakan hubungan pergaulan yang baik antar semua teman.

Berkaitan dengan hal tersebut, rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah bagaimana Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017, bagaimana kemampuan pergaulan remaja di sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017, adakah pengaruh antara Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan pergaulan remaja di sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk mengumpulkan data menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun jenis analisis data yang digunakan adalah rumus regresi linear sederhana dengan menggunakan perhitungan manual dan bantuan program SPSS ver. 17.0.

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan *output* SPSS ver 17.0 diperoleh nilai t_{test} sebesar $2,302 / 2,255 > t_{tabel} 2,021$ pada tingkat signifikan 5%, sedangkan $t_{test} = 2,302 / 2,255 < t_{tabel} = 2,704$ pada tingkat signifikan 1%. Nilai signifikan sebesar $0,029 < \text{taraf signifikan } 5\% = 0,05$, sedangkan nilai signifikan sebesar $0,029 > \text{taraf signifikan } 1\% = 0,01$. Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf 5% dengan hasil $5,124 / 5,136 > 4,07$, sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf 1% dengan hasil $5,124 / 5,136 < 7,67$. Koefisien determinasi sebesar $0,108 / 0,109$. Jadi, dari hasil analisis di atas, maka hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan pergaulan remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017”. Pada taraf signifikan 5% dapat diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan pergaulan remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017. Sedangkan pada taraf signifikan 1% tidak dapat diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan pergaulan remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017. Dengan demikian, antara Pendidikan Agama Islam dan kemampuan pergaulan remaja terdapat pengaruh namun tidak begitu signifikan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga atas ridho-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017” dapat selesai. Skripsi ini secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Pekalongan.

Proses penyusunan skripsi ini dapat selesai karena adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:


1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan pelayanan akademik
2. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membekali pengetahuan tentang ilmu tarbiyah atau pendidikan
3. Dr. Dwi Istiyani, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan memotivasi kami hingga skripsi ini selesai
4. ST. Slamet Subiyanto, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 3 Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dari awal hingga akhir
6. Bapak, Ibu dan Simbah yang selalu memberikan bimbingan dan dorongan
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
semoga Allah SWT membalas semua budi baik mereka. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2016

penulis



Fatihatur Rizqiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN	II
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN MOTTO	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KEMAMPUAN PERGAULAN REMAJA	23
A. Pendidikan Agama Islam	23
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	23
2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	25
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	26
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	27
5. Materi Pendidikan Agama Islam yang Terdapat di SMP	28
B. Kemampuan Pergaulan Remaja	31

1. Pengertian Remaja	31
2. Kecerdasan Interpersonal Remaja	32
a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal	32
b. Ciri-Ciri Kecerdasan Interpersonal	32
c. Faktor Pengaruh Kadar Hubungan Interpersonal	33
d. Hubungan Interpersonal Remaja dengan Teman Sebaya	34
3. Etika Pergaulan Remaja dalam Islam	35

BAB III PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KEMAMPUAN
PERGAULAN REMAJA DI SEKOLAH KELAS VIII SMP
NEGERI 3 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016-
2017

.....	38
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	38
1. Profil Sekolah	38
2. Visi dan Misi	38
3. Struktur Organisasi	39
4. Monografi Sekolah	40
a. Keadaan Tenaga Pendidik	40
b. Keadaan Tenaga Kependidikan	40
c. Keadaan Siswa	41
5. Sarana dan Prasarana	42
B. Hasil Angket Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	43
1. Hasil Penskoran Angket Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	43
2. Hasil <i>Output</i> Uji Coba / <i>Try Out</i> Angket Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	45

3.	Hasil <i>Output</i> Uji Coba / <i>Try Out</i> Kemampuan Pergaulan Remaja Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	46
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEMAMPUAN PERGAULAN REMAJA DI SEKOLAH KELAS VIII SMP NEGERI 3 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016-2017	47
A.	Analisis Uji Coba / <i>Try Out</i> Angket Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	47
1.	Analisis Uji Coba / <i>Try Out</i> Angket Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	47
a.	Analisis Uji Validitas	47
b.	Analisis Uji Realibilitas	49
2.	Analisis Uji Coba / <i>Try Out</i> Angket Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	49
a.	Analisis Uji Validitas	50
b.	Analisis Uji Realibilitas	51
B.	Analisis Hasil Angket Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	52
1.	Analisis Hasil Angket Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	53
2.	Analisis Hasil Angket Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	56

C. Analisis Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	60
1. Uji Normalitas Data	60
2. Analisis Uji Hipotesis	62
3. Analisis Lanjutan	71
 BAB V PENUTUP	 74
A. Simpulan	74
B. Saran-Saran	75
C. Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Pekalongan
- Lampiran 4 Angket Uji Coba / *Try Out* Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 5 Angket Uji Coba / *Try Out* Kemampuan Pergaulan Remaja
- Lampiran 6 Hasil *Output* SPSS Ver. 17 Uji Coba / *Try Out* Angket Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017
- Lampiran 7 Hasil *Output* SPSS Ver. 17 Uji Coba / *Try Out* Angket Kemampuan Pergaulan Remaja Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017
- Lampiran 8 Angket Regresi Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 9 Angket Regresi Kemampuan Pergaulan Remaja
- Lampiran 10 Hasil *Output* SPSS Ver. 17 Regresi Linear

Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan
Pergaulan Remaja

Lampiran 11 Transkrip Wawancara

Lampiran 12 Surat Telah Penelitian

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	39
Tabel 2	Keadaan Tenaga Pendidik	40
Tabel 3	Keadaan Tenaga Kependidikan	40
Tabel 4	Keadaan Siswa 4 Tahun Terakhir	41
Tabel 5	Sarana SMP Negeri 3 Pekalongan	42
Tabel 6	Prasarana SMP Negeri 3 Pekalongan	42
Tabel 7	Kriteria Penilaian Angket Menurut Skala Likert	43
Tabel 8	Hasil Penskoran Angket Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan Pergaulan Remaja Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	43
Tabel 9	Hasil <i>Output</i> Uji Validitas Angket Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	45
Tabel 10	Hasil <i>Output</i> Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	45
Tabel 11	Hasil <i>Output</i> Uji Validitas Angket Kemampuan Pergaulan Remaja Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	46
Tabel 12	Hasil <i>Output</i> Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Pergaulan Remaja Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	46
Tabel 13	Analisis Hasil <i>Output</i> Uji Validitas Angket Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	47
Tabel 14	Analisis Hasil <i>Output</i> Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun	

	Pelajaran 2016-2017	49
Tabel 15	Analisis Hasil <i>Output</i> Uji Validitas Angket Kemampuan Pergaulan Remaja Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	50
Tabel 16	Analisis Hasil <i>Output</i> Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Pergaulan Remaja Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	51
Tabel 17	Analisis Hasil <i>Output</i> Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Pergaulan Remaja Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	52
Tabel 18	Hasil Penskoran Angket Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017 .	53
Tabel 19	Kualifikasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	55
Tabel 20	Hasil Penskoran Angket Kemampuan Pergaulan Remaja Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017	56
Tabel 21	Kualifikasi Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017 .	58
Tabel 22	Hasil <i>Output Descriptive Statistics</i>	59
Tabel 23	Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara Pendidikan Agama Islam dengan Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan	63
Tabel 24	Hasil <i>Output Coefficients</i>	67
Tabel 25	Hasil <i>Output Anova (b)</i>	69
Tabel 26	Hasil <i>Output Model Summary</i>	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah/ perguruan tinggi dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu PAI sebagai *aktivitas* dan PAI sebagai *fenomena*. PAI sebagai *aktivitas*, berarti upaya secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup (bagaimana orang akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupannya), sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan sosial yang bernafaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam. Sedangkan PAI sebagai *fenomena* adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang/ lebih dan/ atau penciptaan suasana yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup yang bernafaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam, yang diwujudkan dalam sikap hidup serta keterampilan pada salah satu atau beberapa pihak.¹

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran peserta didik akan masalah-masalah yang dihadapi oleh umat manusia yang merupakan bagian dari kewajiban dan tanggung jawab pemeluk agama Islam untuk memecahkannya, baik yang berkaitan masalah sosial, ekonomi, politik, dan budaya ataupun lainnya, dan mengajarkan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk memecahkan semua

¹Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 15.

problem tersebut agar dapat berpartisipasi dalam melakukan kebaikan dan *amar ma'ruf nahi munkar*, sehingga dapat terwujud suatu tatanan masyarakat baru yang lebih baik.²

Manusia adalah sebaik makhluk sosial yang dalam kehidupannya selalu membutuhkan manusia lain, selalu hidup bersama, berinteraksi dan bekerja sama. Melalui kehidupan bersama dan kerja sama itulah manusia dapat hidup, berkembang dan mampu memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Tugas pendidikan terutama membantu agar peserta didik menjadi cakap dan selanjutnya mampu ikut bertanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat.³

Masa remaja (12-21 tahun) merupakan masa peralihan dari masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri. Perkembangan kehidupan sosial juga ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka. Sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya mereka.⁴ Masa remaja dialami sejak anak memasuki masa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

SMP Negeri 3 Pekalongan adalah salah satu SMP yang berada di kota Pekalongan. SMP Negeri 3 Pekalongan memiliki siswa sebanyak 428 siswa, dalam SMP Negeri 3 Pekalongan terdapat 3 tingkatan, yang setiap tingkat terdapat 4 kelas yaitu kelas 7 terdiri dari 4 kelas, kelas 8 terdiri dari 4 kelas

²*Ibid.*, hlm. 135.

³*Ibid.*, hlm. 173

⁴*Ibid.*, hlm. 37-230.

dan kelas 9 terdiri dari 4 kelas.⁵Seseorang mengalami banyak pertumbuhan dan perkembangan dalam masa SMP. Masa remaja disebut sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa.

Berdasarkan informasi pada tanggal 15 Februari 2016 dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa pada kelas VIII, siswa naik satu tingkat dari kelas sebelumnya mereka merasa bukan anak kecil lagi dan pada kelas ini adalah kelas yang aman karena mereka belum memikirkan tentang Ujian Nasional. Pada kelas VIII ini pengaruh teman sebaya sangat mempengaruhi dan waktunya akan lebih banyak dihabiskan dengan teman sebaya daripada untuk di rumah dan berkumpul dengan orang tua.⁶

Pada masa remaja, waktu mereka lebih banyak dihabiskan untuk bergaul dengan teman-temannya. Ketika bergaul para remaja dapat terpengaruh oleh teman-temannya. SMP Negeri 3 Pekalongan yang memiliki siswa dari latar belakang sosial dan juga karakter siswa yang berbeda-beda akan mempengaruhi perkembangan pergaulan remaja. Mereka dalam pergaulan harus dapat menciptakan hubungan yang baik antar teman dan tidak terpengaruh hal yang negatif yang dibawa oleh temannya.

Pendidikan Agama Islam dapat bermanfaat bagi mereka untuk menghindari pengaruh negatif yang dibawa oleh temannya dan membentuk hubungan baik dengan teman-teman sebayanya. Pendidikan Agama Islam

⁵ Dokumentasi, Data SMP Negeri 3 Pekalongan, (Pekalongan: 28 September 2015, pukul 09.00 WIB.)

⁶ Harmini. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Pekalongan, hasil wawancara, Pekalongan, 15 Februari 2016 pukul 13.00 WIB.

dapat membimbing peserta didik untuk bergaul dengan teman dan mengambil pengaruh positif ketika bergaul dengan teman.

Pendidikan Agama Islam yang telah didapatkan remaja di sekolah, seharusnya mampu membimbing remaja untuk bergaul dengan temannya karena materi Pendidikan Agama Islam mengatur persoalan kehidupan manusia.

Materi Pendidikan Agama Islam meliputi aqidah akhlak, al-Qur'an dan al- Hadits, syari'ah Islam dan sejarah Islam. Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari mampu membantengi para remaja dari pengaruh negatif yang dibawa oleh teman sebayanya.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Pergaulan Remaja Di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017?
2. Bagaimana kemampuan pergaulan remaja di sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017?

3. Adakah pengaruh antara Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan pergaulan remaja di sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017?

Untuk dapat mengetahui dan memahami serta jelas inti masalah, sehingga agar tidak terjadi interpretasi yang berbeda, maka penulis memberikan penegasan istilah dari judul tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh

Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang berkuasa atau berkekuatan.⁷

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Dalam penelitian ini, Pendidikan Agama Islam yang dimaksud adalah materi dari Pendidikan Agama Islam tentang aqidah akhlak, al-Qur'an dan al-Hadits, syari'ah Islam dan sejarah Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

3. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu.

4. Pergaulan

Pergaulan adalah hubungan dengan manusia lain atau interaksi dengan teman di lingkungannya.

⁷W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), hlm. 103.

5. Remaja

Anak yang berusia 12 tahun hingga 21 tahun, yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Masa remaja adalah masa pencarian jadi diri, faktor lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan remaja terutama teman sebaya.

Jadi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah meneliti tentang Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari meliputi aqidah akhlak, al-qur'an dan al-hadits, syari'ah Islam dan sejarah Islam yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam pergaulan pada masa remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan pergaulan remaja di sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan pergaulan remaja di sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bersifat teoritis

- a. Menambah pengetahuan/wawasan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan pergaulan remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.
 - b. Sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bersifat praktis
- a. Sebagai masukan kepada remaja agar menerapkan Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari sehingga memiliki kemampuan pergaulan yang baik.
 - b. Pertimbangan bagi orang tua, guru, dan sekolah dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Mohammad Daud Ali dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Agama Islam*. Ajaran Islam, manusia dibandingkan dengan makhluk lain adalah makhluk yang paling unik dijadikan dalam bentuk yang baik ciptaan Tuhan yang paling sempurna.

Dalam surat At-Tin ayat 4 yang berbunyi :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“Sesungguhnya kami telah menjadikan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya” (Q.s. At-Tin (95):4).

Hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan hidupnya, ketergantungannya pada sesuatu merupakan adanya kekuasaan yang berada di luar manusia itu sendiri. Manusia sebagai makhluk karena itu menyadari kelemahannya diantaranya adalah melampaui batas, zalim (bengis, kejam, tidak menaruh belas kasihan, tidak adil, aniaya) dan mengingkari karunia (pemberian) Allah, tergesa-gesa, suka membantah, berkeluh kesah dan kikir, ingkar dan tidak berterima kasih. Namun untuk kepentingan dirinya manusia ia harus senantiasa berhubungan dengan penciptanya, dengan sesama manusia, dengan dirinya sendiri, dan dengan alam sekitarnya.⁸

Selain memelihara komunikasi dan hubungan tetap dengan Allah dan dirinya sendiri yaitu juga harus memelihara dan membina hubungan baik dengan sesama manusia. Hubungan antara manusia dengan manusia lain dalam masyarakat dapat dipelihara antara lain dengan tolong menolong, suka memaafkan kesalahan orang lain, menepati janji, lapang dada, menegakkan keadilan dan berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain.⁹

Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Sosial Anak*. Pendidikan harus memilihkan teman-teman sepermainan dan sebaya yang sah bagi mereka, lebih-lebih pada usia belum balig hingga mereka bergaul dan bermain bersama, belajar dari mereka, sering saling berkunjung, saling menjengung jika mereka sakit,

⁸ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 12-13.

⁹ *Ibid.*, hlm. 370.

saling memberi hadiah jika mereka sukses, mengingatkan jika mereka lupa, dan saling menolong jika mereka butuh.¹⁰

Menurut Panut Panuju, Ida Umami dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Remaja*. Pendidikan agama yang diterima remaja sejak kecilnya dari orang tua, guru dan lingkungannya, akan menimbulkan dalam diri pribadinya unsur-unsur agama yang tumbuh dan terjamin dalam diri pribadinya. Hal itu, sangat membantu bagi remaja di dalam menghadapi berbagai persoalan, kekecewaan dan kegoncangan yang dilaluinya pada masa remaja itu.

Maka pendidikan agama, merupakan alat pembinaan yang sangat ampuh bagi remaja. Agama yang tertanam dan tumbuh secara wajar dalam jiwa remaja itu, akan dapat digunakannya untuk mengendalikan keinginan-keinginan dan dorongan-dorongan yang kurang baik serta membantunya dalam menghadapi dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan pada umumnya.¹¹

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Berbagai data-data skripsi yang ada di STAIN Pekalongan, penulis mendapatkan berbagai tinjauan skripsi yang relevan. Adapun hasil tinjauan penelitian yang relevan adalah:

Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Fachiroh yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa di

¹⁰Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak* (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1996), hlm. 78-88.

¹¹Panut Panuju, Ida Umami, *Psikologi Remaja*(Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 151.

SD Negeri Sokorejo”. Dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah tergolong sangat baik, yaitu nilai rata-rata 69,1, perilaku sosial siswa kelas III tergolong baik yaitu dengan nilai 69,53 dan ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial siswa di SD Negeri Sokorejo dengan nilai 0,706, berdasarkan perhitungan rumus product moment. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.¹²

Skripsi yang ditulis oleh Aminah yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa SD Negeri Kandang Panjang 02 Pekalongan”. Disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN Kandang Panjang 02 Pekalongan menunjukkan tingkat rata-rata yang cukup yaitu 28 orang atau 62,22% dari total sampel. Perilaku keagamaan siswa kelas V SDN Kandang Panjang 02 Pekalongan menunjukkan tingkat rata-rata yang cukup yaitu sebanyak 34 orang atau 75,56% dari total sampel. Ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa kelas V SDN Kandang Panjang 02 Pekalongan dengan nilai r hitung sebesar 0,726.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Dina Riana yang berjudul “Korelasi Pemahaman Pendidikan Agama Islam Remaja dengan Perilaku Sosial

¹² Fachiroh, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SD Negeri Sokorejo”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. vii.

¹³ Aminah, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa SD Negeri Kandang Panjang 02 Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii.

Keagamaan (Studi Atas Remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Bandar Kabupaten Batang). Disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Bandar Kabupaten Batang termasuk dalam keadaan baik, perilaku sosial remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Bandar Kabupaten Batang termasuk dalam kategori sangat baik. Setelah dianalisis dan dihitung dengan rumus product moment dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman Pendidikan Agama Islam remaja dengan Perilaku Sosial Keagamaan remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.¹⁴

Adapun dari penelitian terdahulu terdapat kesamaan dalam penelitian ini adalah dalam hal Pendidikan Agama Islam yang mempengaruhi perilaku sosial siswa. Sebagai perbandingan antara penelitian yang sebelumnya adalah perbedaan pada Pendidikan Agama Islam yang menjadi materi dari pendidikan yaitu akhlak, al-Qur'an dan al-Hadits, syari'ah Islam dan sejarah Islam yang diterapkan dalam pergaulan remaja di sekolah.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam materi dari pendidikan yaitu akhlak, al-Qur'an dan al-Hadits, syari'ah Islam dan sejarah

¹⁴ Dina Riana, "Korelasi Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Keagamaan (Studi Atas Remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), hlm. vii.

Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap siswa mengalami perkembangan yang berbeda-beda dan penerapan Pendidikan Agama Islam juga berbeda-beda. Pada kelas VIII yang masih termasuk dalam masa remaja dimana masa ini siswa bukan sebagai anak-anak melainkan proses menuju dewasa. Masa remaja ini adalah masa pencarian jati diri bahwa siswa sedang mencari identitas dirinya. Maka dalam masa remaja ini faktor lingkungan terutama pengaruh teman sebaya sangat berpengaruh dalam perkembangan remaja. Pendidikan Agama Islam mampu mengarahkan perkembangan pergaulan remaja ke arah yang baik.

Tahapan yang dilakukan ada tiga : pertama, menelaah tentang Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam materi dari pendidikan yaitu aqidah akhlak, al-Qur'an dan al-Hadits, syari'ah Islam dan sejarah Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, menelaah tentang perkembangan pergaulan remaja di sekolah. Ketiga, menelaah tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam sehari-hari terhadap perkembangan pergaulan remaja yaitu hubungan dengan teman sebaya di sekolah.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah dan akan diterima bila fakta-fakta membenarkannya dan

akan ditolak jika salah.¹⁵ Penelitian ini sebuah pernyataan yang menjadi hipotesis atau dugaan sementara, yaitu bahwa “Ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan pergaulan remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017”.

F. Metode Penelitian

Beberapa metode yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.¹⁶

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pemahamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975), hlm. 62.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 42.

dukungan data empiris di lapangan.¹⁷ Pendekatan ini menitik beratkan pada angka-angka.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah ubahan gejala tidak tetap atau gejala yang berubah-ubah.¹⁸ Variabel penelitian disini ada dua, yaitu :

a. Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas, pada nilai-nilai agama dengan indikator :

- Aqidah akhlak untuk membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik sesuai ajaran Islam
- Al-Qur'an dan al-Hadits untuk mengetahui pokok-pokok yang terkandung dalam al-Qur'an dan al-Hadits serta menerapkan hikmah yang terkandung di dalamnya.
- Studi syari'ah Islam untuk membimbing seorang muslim dalam kehidupan yang meliputi norma-norma hukum, nilai-nilai dan sikap-sikap sesuai ajaran Islam
- Sejarah Islam untuk menteladani sifat-sifat nabi Muhammad SAW yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

b. Kemampuan pergaulan remaja sebagai variabel terikat dengan indikator:

- Pencarian identitas diri pada remaja lebih melibatkan kelompok teman sebaya dibanding orang tua.²⁰

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63-64.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Op Cit.*, hlm. 83.

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 173-174.

- Keterbukaan pada pengalaman dan gagasan-gagasan baru vs. tradisional dan berorientasi semata-mata pada rutinitas.
- Memenuhi tugas, berencana, dan teratur vs. santai, spontan, dan tak dapat diandalkan.
- Ceria dan berorientasi pada rangsangan yang ada di luar vs. pendiam dan menghindari stimulus dari luar.
- Bersifat sosial, bersahabat, cinta damai vs. agresif, dominan, tidak setuju pada orang lain.
- Reaktif secara emosional, mudah tertipu emosi negatifnya vs. tenang, terkendali, optimis.²¹

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²²Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 144 siswa.

Pengambilan sampelnya, penulis menggunakan sistem *probability sampling* dengan *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional, jumlah keseluruhan dalam

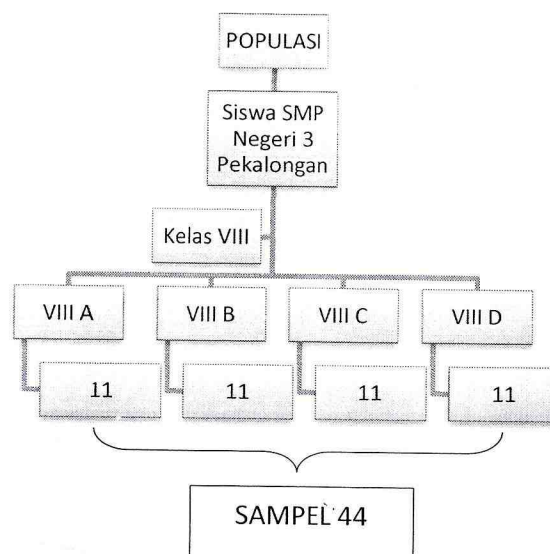
²⁰Ah Chairon, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011), hlm. 53-56.

²¹Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 173.

²²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

penelitian ini diambil dari siswa kelas VIII yang berjumlah adalah 144 siswa. Penulis mengambil sampel sebanyak 44 siswa di kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan. Siswa yang menjadi sampel sebanyak 44 diambil dari kelas VIII yang terdiri dari 4 kategori yaitu VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D masing-masing kelas diambil sebanyak 11 siswa dari 4 kelas. Hal ini berdasarkan pendapat Sugiono yang menyatakan *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.²³

Lebih jelas dapat dilihat dengan skema sebagai berikut :



4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²³ *Ibid.*, hlm. 82.

a. Teknik Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.²⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara tertulis tentang Pendidikan Agama Islam dan perkembangan kemampuan pergaulan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.²⁵ Metode ini digunakan untuk mewawancarai narasumber yang dijadikan objek penelitian, dalam hal ini adalah Kepala sekolah dan guru studi Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan data tentang perkembangan kemampuan pergaulan remaja di SMP Negeri 3 Pekalongan dan pemahaman anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

²⁴Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 33.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 40.

monumental dari seseorang.²⁶ Dokumen dalam penelitian ini berupa data tentang profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan tenaga kependidikan di SMP Negeri 3 Pekalongan

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis diawali dengan pemberian nilai pada jawaban subjek kemudian data yang sudah terkumpul tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini untuk memperoleh perhitungan data dalam rangka pengelolaan selanjutnya.

Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seseorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk menjawabnya.

Adapun kriteria kuantitatif yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Alternatif a dengan nilai 4
- 2) Alternatif b dengan nilai 3
- 3) Alternatif c dengan nilai 2
- 4) Alternatif d dengan nilai 1

b. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dengan menguji validitas konstruksi (*construct validity*), dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 72.

akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya direkonstruksikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Pengujian validitas rekonstruksi dilakukan dengan analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.²⁷ Pengujian validitas instrumen menggunakan bantuan program komputer dengan paket program SPSS 17.0

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur. Jika koefisien reabilitas hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang bersangkutan dinyatakan reliabel.²⁸ Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program komputer dengan paket program SPSS 17.0

d. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel frekuensi, penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik menggunakan rumus regresi linear sederhana.

²⁷ Sugiono, *Loc Cit.*, hlm. 125-126.

²⁸ Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 224-226.

Adapun rumus tersebut adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu²⁹

e. Analisis lanjutan

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada 2 kemungkinan yaitu :

- a) Jika H_a diterima atau H_0 ditolak maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan pergaulan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.
- b) Jika H_a ditolak dan H_0 diterima maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan

²⁹ Sugiono, *Statistika untuk Penelittian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009), hlm. 261

kemampuan pergaulan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.

G. Sistematika Penulisan

Adapun secara rinci sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika penulisan.

Bab II Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan Pergaulan Remaja, akan membahas tentang pertama Pendidikan Agama Islam yang meliputi : pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam yang terdapat di SMP. Kedua kemampaun pergaulan remaja yang meliputi : pengertian remaja, kecerdasan interpersonal remaja antara lain : pengertian kecerdasan interpersonal, ciri-ciri kecerdasan interpersonal, faktor pengaruh kadar hubungan interpersonal, hubungan interpersonal remaja dengan teman sebaya,dan etika pergaulan remaja dalam Islam.

Bab III Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan Pergaulan Remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan yang membahas tentang *pertama*, keadaan umum lokasi penelitian meliputi profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, monografi sekolah, sarana dan prasarana. *Kedua*, hasil angket Pendidikan Agama Islam dan kemampuan pergaulan remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017

meliputi hasil penskoran angket Pendidikan Agama Islam dan kemampuan pergaulan remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017, hasil *output* uji coba/*try out* Pendidikan Agama Islam di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017, hasil *output* uji coba/*try out* kemampuan pergaulan remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.

Bab IV Analisis dan Pembahasan Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Pergaulan Remaja di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017 akan membahas tentang menganalisis data yang terkumpul sehingga diketahui tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan pergaulan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.

Bab V Penutup, membahas tentang simpulan, saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Pergaulan Remaja Di Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil angket tentang Pendidikan Agama Islam menunjukkan nilai rata-rata 70,31 dalam kategori “Sangat Baik”, artinya Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017 termasuk sangat baik.
2. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil angket kemampuan pergaulan remaja menunjukkan nilai rata-rata 41,18 dalam kategori “Baik”, artinya kemampuan pergaulan remaja di sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017 dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan manual dan *output* SPSS ver 17.0 diperoleh nilai t_{test} sebesar $2,302 / 2,255 > t_{tabel} 2,021$ pada tingkat signifikan 5%, sedangkan $t_{test} = 2,302 / 2,255 < t_{tabel} = 2,704$ pada tingkat signifikan 1%. Nilai signifikan sebesar $0,029 < taraf\ signifikan\ 5\% = 0,05$, sedangkan nilai signifikan sebesar $0,029 > taraf\ signifikan\ 1\% = 0,01$. Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf 5% dengan hasil $5,124 / 5,136$

$> 4,07$, sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf 1% dengan hasil $5,124 / 5,136 < 7,67$. Koefisien determinasi sebesar $0,108 / 0,109$. Jadi, dari hasil analisis di atas, maka hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan pergaulan remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017”. Pada taraf signifikan 5% dapat diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan pergaulan remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017. Sedangkan pada taraf signifikan 1% tidak dapat diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan pergaulan remaja di sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017. Dengan demikian, antara Pendidikan Agama Islam dan kemampuan pergaulan remaja terdapat pengaruh namun tidak begitu signifikan.

B. Saran-Saran

1. Hendaknya remaja mendalami Pendidikan Agama Islam sebagai bekal remaja dalam berhubungan dengan sesama manusia, sehingga dapat tercipta pergaulan yang baik.
2. Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam dan sekolah selalu menanamkan Pendidikan Agama Islam kepada siswa, karena dengan Pendidikan Agama Islam dapat mengontrol remaja dalam kemampuan pergaulannya.

3. Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam membimbing remaja dengan pembinaan karakter lewat program-program sekolah dan program-program keagamaan sebagai upaya untuk meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada remaja.

C. Penutup

Puji syukur atas limpahan Rahmat yang diberikan Allah SWT. dan juga rasa terima kasih kepada Bapak/Ibu pembimbing yang dengan penuh ikhlas, sabar dan perhatian dalam membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tanpa menutup mata dan sembunyi tangan akan kesalahan yang ada dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis sangat mengharapkan keikhlasan dari para pembaca untuk memberikan kritik dan sarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Agustin, Achmad Jundika Nurihsan dan Mubiar. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Al-Fandi, Haryanto. 2011. *Etika Bermuamalah Berdasarkan Alquran & Sunnah*. Jakarta: Amzah.
- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Amin, Ahmad. 1975. *Etika (Ilmu Akhlak)*, alih bahasa Farid Ma'ruf. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aminah. 2011. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa SD Negeri Kandang Panjang 02 Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Asrori, Mohammad Ali dan Mohammad. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Chairon, Ah. 2011. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Daradjat, Zakiah. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT RemajaRosyadakarya.
- Fachiroh. 2010. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SD Negeri Sokorejo. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 1975. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

- Harmini, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Pekalongan, hasil wawancara, Pekalongan, 15 Februari 2016 pukul 13.00 WIB.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Langgulung, Hasan. 1992. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Lwin, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, alih bahasa Chistine Sujana. Jakarta : PT Indeks.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlaq Mulia*, penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani dkk. Jakarta: Gema Insani.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosyadakarya.
- _____. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosyadakarya.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2004. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosyadakarya.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta : PT Gramedia.
- Mustafa, Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Intrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Poerwadarminta., W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- _____. 2015. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riana, Dina. 2008. Korelasi Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Keagamaan (Studi Atas Remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Bandar Kabupaten Batang). *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Rochmat, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press.
- Sarwono, Sarlito W. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- SMP Negeri 3 Pekalongan. Dokumentasi Data. Pekalongan: 2 September 2016, pukul 08.3 WIB.
- _____. Dokumentasi Data. Pekalongan: 28 September 2015, pukul 09.00 WIB.
- _____. Dokumentasi Silabus. Pekalongan: 2 September 2016, pukul 08.3 WIB.
- Subiyanto, Slamet. Kepala SMP Negeri 3 Pekalongan, Hasil Wawancara, Pekalongan, 3 September 2016 pukul 09.05 WIB.
- Sugiono. 2009. *Statistika untuk Penelittian*. Bandung : CV Alfabeta.
- _____. 2014a. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014b. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sunarian, Kasmadi dan Nia Siti. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/1238/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA SMP NEGERI 3 PEKALONGAN
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FATIHATUR RIZQIYAH

NIM : 2021112122

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP KEMAMPUAN PERGAULAN
REMAJA DI SEKOLAH KELAS VIII SMP NEGERI 3 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016-
2017”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 22 Juni 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/109/2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dwi Istiyani, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FATIHATUR RIZQIYAH

NIM : 2021112122

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP KEMAMPUAN
PERGAULAN REMAJA DI SEKOLAH KELAS VIII SMP NEGERI 3 PEKALONGAN TAHUN
PELAJARAN 2016-2017"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 5 Februari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

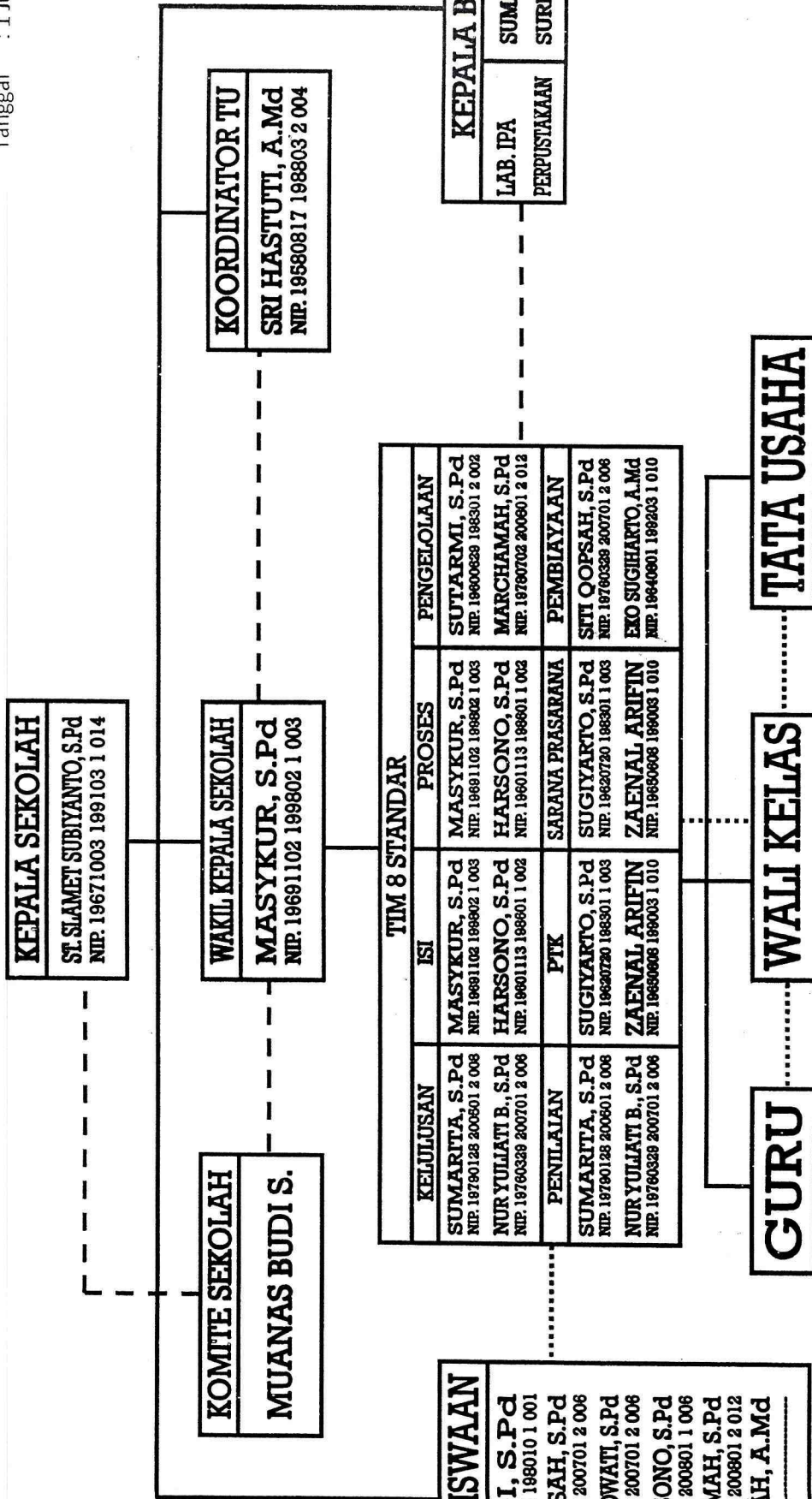
Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 1973041972000031001



**STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 3 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Lampiran : SK. Pembagian Tugas
Nomor : 800/277
Tanggal : 1 Juli 2014



KETERANGAN :
 - - - - : Garis Koordinasi
 _____ : Garis Komando

ANGKET UJI COBA / *TRY OUT*

PENDIDIKAN AGAM ISLAM

petunjuk pengisian !

awablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang telah tersedia, sesuai dengan keadaan diri anda!

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Pendidikan Agama Islam mengajarkan tingkah laku yang baik sesuai ajaran Islam				
	Pendidikan Agama Islam dapat membimbing seseorang untuk bertingkah laku yang baik				
	Belajar Pendidikan Agama Islam membuat saya mengetahui dan mengerti tentang akhlak yang baik sesuai ajaran Islam				
	Akhlak dapat diperbaiki dengan mempelajari Pendidikan Agama Islam				
	Pendidikan Agama Islam dapat membuat seseorang berperilaku sopan santun				
	Pendidikan Agama Islam dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk				
	Pendidikan Agama Islam dapat menjadikan seseorang berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari				
	Orang yang memahami Pendidikan Agama Islam dapat mengamalkan tatakrama dalam kehidupan sehari-hari				
	Pendidikan Agama Islam mempelajari tentang Al Qur'an dan Al-Hadits				
D.	Menafsirkan Al Qur'an dan Al-Hadits dapat menerangkan hikmah yang terkandung dalam Al				

	Qur'an dan Al-Hadits tersebut				
1.	Mengetahui hikmah yang terkandung dalam Al Qur'an dan Al Hadits dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
2.	Pendidikan Agama Islam mengajarkan norma-norma, nilai-nilai dan sikap-sikap yang menjadi pandangan hidup seorang muslim				
3.	Pendidikan Agama Islam dapat menjadikan jiwa seseorang yang baik dengan cara mengetahui syari'at Islam				
4.	Mempelajari Pendidikan Agama Islam menjadikan seseorang terbiasa untuk melakukan aktivitas yang positif				
5.	Pendidikan Agama Islam mempelajari sejarah Islam				
6.	Saya dapat mencontoh sifat-sifat nabi Muhammad dengan mempelajari sejarah Islam				
7.	Saya dapat menerapkan sifat-sifat nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari.				
8.	Mempelajari Pendidikan Agama Islam akan bermanfaat bagi saya.				
9.	Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam mudah saya pahami.				
0.	Saya tertarik untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam lebih dalam.				

ANGKET UJI COBA / *TRY OUT*

KEMAMPUAN PERGAULAN REMAJA

Petunjuk pengisian !

jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang telah tersedia, sesuai dengan keadaan diri anda!

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
.	Bermain dengan teman lebih menyenangkan daripada dengan orang tua.				
.	Lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman-teman daripada di rumah				
.	Mengikuti apa yang teman-teman lakukan membuat saya percaya diri.				
.	Saya langsung menceritakan kejadian yang saya alami dengan teman saya.				
.	Menceritakan pengalaman yang telah saya alami dengan teman-teman adalah hal yang menyenangkan				
.	Menerima kritik orang lain yang diberikan kepada saya.				
.	Melaksanakan saran atau masukan orang lain yang diberikan kepada saya.				
.	Saya melakukan kegiatan sehari-hari tidak sama dengan hari kemaren.				
.	Tugas atau Pekerjaan Rumah (PR) yang guru berikan, saya kerjakan dengan santai dan tidak tergesa-gesa				
0.	Kegiatan yang akan dilakukan direncanakan dahulu agar berjalan teratur.				
1.	Menjalankan kegiatan yang telah direncanakan				

	dengan teratur.				
2.	Saya suka merencanakan kegiatan yang akan saya lakukan.				
3.	Saya dikenal dengan teman-teman sebagai seorang yang ceria ketika di sekolah.				
4.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh teman saya.				
5.	Berteman dengan siapa saja secara baik dan tidak ada pertengkaran				
6.	Tidak suka mengatur teman agar mengikuti apa yang saya inginkan.				
7.	Ketika kerja kelompok, saya tidak ingin menjadi ketua dalam kelompok tersebut.				
8.	Menghargai pendapat teman yang tidak sesuai dengan pendapat saya.				
9.	Dapat mengendalikan emosi negatif ketika saya merasa marah.				
0.	Selalu mencoba hal baru dan tidak takut akan kegagalan.				

Hasil Output SPSS Ver 17.0 Uji Coba / Try Out Angket Pendidikan Agama Islam

Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-1017

Hasil Output Uji Validitas Pendidikan Agama Islam

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTALX
X1 Pearson Correlation	1	.076	.417**	.213	.282	.188	.107	.083	.208	.363*	.268	.380*	.079	.380*	.259	.145	.149	.113	.149	.322*	.424**
Sig. (2-tailed)		.622	.005	.166	.064	.221	.491	.593	.175	.016	.079	.011	.610	.011	.090	.348	.335	.467	.336	.033	.004
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X2 Pearson Correlation	.076	1	.063	.574**	.410**	.556**	.718**	.451**	.160	.316*	.481**	.342*	.397**	.236	-.090	.361*	.200	.000	.312*	.238	.607**
Sig. (2-tailed)	.622		.686	.000	.006	.000	.000	.002	.299	.037	.001	.023	.008	.122	.561	.016	.194	1.000	.039	.119	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3 Pearson Correlation	.417**	.063	1	.290	.291	.184	.087	-.042	.321*	.386**	.176	.301*	.035	.084	.136	.042	.375*	.154	.104	.403**	.395**
Sig. (2-tailed)	.005	.686		.056	.056	.231	.573	.785	.034	.010	.252	.047	.822	.588	.380	.785	.012	.319	.503	.007	.008
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X4 Pearson Correlation	.213	.574**	.290	1	.681**	.544**	.677**	.436**	.290	.356*	.373*	.254	.305*	.407**	.221	.155	.284	-.072	.499**	.235	.694**

	Sig. (2-tailed)	.166	.000	.056		.000	.000	.000	.003	.056	.018	.013	.096	.044	.006	.150	.314	.062	.641	.001	.125	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X5	Pearson Correlation	.282	.410**	.291	.681**	1	.539**	.507**	.258	.350*	.381*	.485**	.269	.257	.190	.148	.215	.259	-.037	.311*	.300*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.064	.006	.056	.000	.000	.000	.000	.090	.020	.011	.001	.078	.093	.217	.339	.160	.090	.810	.040	.048	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X6	Pearson Correlation	.188	.556**	.184	.544**	.539**	1	.554**	.287	.301*	.427**	.428**	.374*	.482**	.282	.265	.186	.254	.199	.410**	.259	.682**
	Sig. (2-tailed)	.221	.000	.231	.000	.000	.000	.000	.059	.047	.004	.004	.012	.001	.064	.082	.226	.097	.194	.006	.090	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X7	Pearson Correlation	.107	.718**	.087	.677**	.507**	.554**	.287	.503**	.074	.220	.351*	.329*	.406**	.329*	.063	.126	.347*	-.076	.301*	.185	.617**
	Sig. (2-tailed)	.491	.000	.573	.000	.000	.000	.000	.001	.631	.151	.019	.029	.006	.029	.685	.416	.021	.624	.047	.230	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X8	Pearson Correlation	.083	.451**	-.042	.436**	.258	.287	.503**	1	.094	.385**	.428**	.426**	.344*	.114	-.061	.140	.277	.184	.350*	.129	.525**
	Sig. (2-tailed)	.593	.002	.785	.003	.090	.059	.001	.545	.010	.004	.004	.004	.022	.462	.694	.364	.069	.231	.020	.404	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X9	Pearson Correlation	.208	.160	.321*	.290	.350*	.301*	.074	.094	1	.388**	.238	.240	.259	.147	.224	-.094	.048	.332*	.058	.301*	.419**
	Sig. (2-tailed)	.175	.299	.034	.056	.020	.047	.631	.545		.009	.119	.117	.090	.340	.144	.545	.757	.028	.710	.047	.005
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X10	Pearson Correlation	.363	.316*	.386**	.356*	.381*	.427**	.220	.385**	.388**	1	.659**	.590**	.494**	.224	.242	.164	.410**	.216	.326*	.612**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.016	.037	.010	.018	.011	.004	.151	.010	.009		.000	.000	.001	.143	.113	.288	.006	.160	.031	.000	.000

X17	Pearson Correlation	.149	.200	.375*	.284	.259	.254	.347*	.277	.048	.410**	.590**	.550**	.357*	.204	.243	.465**	1	.253	.373*	.428**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.335	.194	.012	.062	.090	.097	.021	.069	.757	.006	.000	.000	.017	.183	.112	.001	.097	.013	.004	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X18	Pearson Correlation	.113	.000	.154	-.072	-.037	.199	-.076	.184	.332*	.216	.180	.344*	.182	.344*	.221	-.022	.253	1	.024	.199	.312*
	Sig. (2-tailed)	.467	1.000	.319	.641	.810	.194	.624	.231	.028	.160	.242	.022	.237	.022	.149	.887	.097		.879	.194	.039
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X19	Pearson Correlation	.149	.312*	.104	.499**	.311*	.410**	.301*	.350*	.058	.326*	.401**	.225	.513**	.391**	.363*	.435**	.373*	.024	1	.242	.611**
	Sig. (2-tailed)	.336	.039	.503	.001	.040	.006	.047	.020	.710	.031	.007	.142	.000	.009	.015	.003	.013	.879		.113	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X20	Pearson Correlation	.322*	.238	.403**	.235	.300*	.259	.185	.129	.301*	.612**	.588**	.557**	.389**	.190	.423**	.265	.428**	.199	.242	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.033	.119	.007	.125	.048	.090	.230	.404	.047	.000	.000	.000	.009	.217	.004	.082	.004	.194	.113		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
TOTA	Pearson Correlation	.424**	.607**	.395**	.694**	.634**	.682**	.617**	.525**	.419**	.706**	.768**	.678**	.666**	.517**	.405**	.444**	.627**	.312*	.611**	.628**	1
LX	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.003	.000	.039	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

** : Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* : Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Output Uji Reliabilitas Pendidikan Agama Islam

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	.890	
Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	.890	N of Items
		20

Hasil Output SPSS Ver 17.0 Uji Coba / Try Out Angket Kemampuan Pergaulan Remaja

Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016-2017

Hasil Output Uji Validitas Tentang Kemampuan Pergaulan Remaja

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Totally
Y1 Pearson Correlation	1	.366*	.317*	.437**	.291	.140	-.133	.113	.224	-.132	-.043	.092	.113	.216	.008	.143	.349*	.069	-.163	-.043	.452**
Sig. (2-tailed)		.015	.036	.003	.056	.365	.388	.466	.143	.394	.783	.553	.464	.160	.958	.356	.020	.656	.292	.784	.002
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y2 Pearson Correlation	.366*	1	.734**	.198	.202	.062	-.332*	.004	.010	-.224	-.027	-.060	.034	-.045	-.107	.022	.457**	-.327*	-.011	.176	.314*
Sig. (2-tailed)	.015		.000	.198	.188	.688	.027	.979	.949	.143	.861	.700	.825	.770	.490	.887	.002	.030	.942	.252	.038
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y3 Pearson Correlation	.317*	.734**	1	.176	.224	.065	-.340*	-.056	-.011	-.277	-.115	-.185	-.196	-.015	.122	.047	.424**	-.174	-.013	-.039	.234
Sig. (2-tailed)	.036	.000		.252	.144	.676	.024	.718	.942	.069	.458	.229	.203	.922	.432	.762	.004	.260	.934	.801	.127
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y4 Pearson Correlation	.437**	.198	.176	1	.392**	.286	.117	-.034	.053	-.124	-.129	-.070	-.214	.355*	.093	.233	.015	.167	.165	.058	.390**
Sig. (2-tailed)	.003	.198	.252		.009	.059	.449	.826	.731	.422	.405	.650	.164	.018	.549	.128	.923	.278	.284	.709	.009

Y12 Pearson Correlation	.092	-.060	-.185	-.070	-.133	.339*	.452**	.320*	.354*	.686**	.573**	1	.220	.183	.077	.143	-.060	.177	-.012	.510**	.583**
Sig. (2-tailed)	.553	.700	.229	.650	.390	.024	.002	.034	.019	.000	.000		.151	.234	.619	.355	.697	.251	.938	.000	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y13 Pearson Correlation	.113	.034	-.196	-.214	-.155	.000	.000	.246	.119	.155	.155	.220	1	.142	.050	.115	-.116	-.103	.083	.000	.245
Sig. (2-tailed)	.464	.825	.203	.164	.314	1.000	1.000	.107	.442	.316	.314	.151		.358	.749	.456	.453	.508	.593	1.000	.109
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y14 Pearson Correlation	.216	-.045	-.015	.355*	.075	.417**	.202	-.068	.084	-.116	.008	.183	.142	1	.270	.759**	-.217	.465**	.435**	.018	.507**
Sig. (2-tailed)	.160	.770	.922	.018	.629	.005	.189	.662	.588	.454	.959	.234	.358		.077	.000	.157	.001	.003	.909	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y15 Pearson Correlation	.008	-.107	.122	.093	.217	.486**	.281	-.048	-.052	.257	.067	.077	.050	.270	1	.386**	-.071	.315*	.362*	.286	.450**
Sig. (2-tailed)	.958	.490	.432	.549	.156	.001	.064	.759	.739	.092	.664	.619	.749	.077		.010	.646	.037	.016	.060	.002
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y16 Pearson Correlation	.143	.022	.047	.233	.116	.621**	.245	-.321*	-.069	.052	.122	.143	.115	.759**	.386**	1	-.099	.437**	.547**	.163	.561**
Sig. (2-tailed)	.356	.887	.762	.128	.454	.000	.109	.033	.658	.738	.432	.355	.456	.000	.010		.523	.003	.000	.289	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y17 Pearson Correlation	.349*	.457**	.424**	.015	.310*	.073	-.261	.073	.120	.046	-.085	-.060	-.116	-.217	-.071	-.099	1	.002	-.288	-.069	.242
Sig. (2-tailed)	.020	.002	.004	.923	.040	.637	.087	.639	.437	.769	.583	.697	.453	.157	.646	.523		.989	.058	.657	.114
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y18 Pearson Correlation	.069	-.327*	-.174	.167	.286	.344*	.302*	-.220	-.044	.052	-.133	.177	-.103	.465**	.315*	.437**	.002	1	.153	-.013	.296
Sig. (2-tailed)	.656	.030	.260	.278	.060	.022	.046	.150	.775	.738	.389	.251	.508	.001	.037	.003	.989		.322	.934	.051
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y19 Pearson Correlation	-.163	-.011	-.013	.165	-.069	.251	-.037	-.217	-.026	.051	.000	-.012	.083	.435**	.362*	.547**	-.288	.153	1	.171	.273

Sig. (2-tailed)	.292	.942	.934	.284	.658	.100	.813	.156	.866	.741	1.000	.938	.593	.003	.016	.000	.058	.322		.268	.073
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y20 Pearson Correlation	-.043	.176	-.039	.058	-.058	.312*	.375*	.133	.104	.527**	.452**	.510**	.000	.018	.286	.163	-.069	-.013	.171	1	.498**
Sig. (2-tailed)	.784	.252	.801	.709	.707	.039	.012	.388	.501	.000	.002	.000	1.000	.909	.060	.289	.657	.934	.268		.001
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Tota Pearson Correlation	.452**	.314*	.234	.390**	.233	.629**	.405**	.257	.443**	.491**	.433**	.583**	.245	.507**	.450**	.561**	.242	.296	.273	.498**	1
IY Sig. (2-tailed)	.002	.038	.127	.009	.129	.000	.006	.092	.003	.001	.003	.000	.109	.000	.002	.000	.114	.051	.073	.001	
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Output Uji Keandalan Kemampuan Pergaulan Remaja

Uji Reliabilitas 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.703	.721	20

Uji Reliabel 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.755	13

ANGKET REGRESI
PENDIDIKAN AGAM ISLAM

Petunjuk pengisian !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang telah tersedia, sesuai dengan keadaan diri anda!

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Pendidikan Agama Islam mengajarkan tingkah laku yang baik sesuai ajaran Islam				
2.	Pendidikan Agama Islam dapat membimbing seseorang untuk bertingkah laku yang baik				
3.	Belajar Pendidikan Agama Islam membuat saya mengetahui dan mengerti tentang akhlak yang baik sesuai ajaran Islam				
4.	Akhlak dapat diperbaiki dengan mempelajari Pendidikan Agama Islam				
5.	Pendidikan Agama Islam dapat membuat seseorang berperilaku sopan santun				
6.	Pendidikan Agama Islam dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk				
7.	Pendidikan Agama Islam dapat menjadikan seseorang berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari				
8.	Orang yang memahami Pendidikan Agama Islam dapat mengamalkan tatakrama dalam kehidupan sehari-hari				
9.	Pendidikan Agama Islam mempelajari tentang Al Qur'an dan Al-Hadits				
10.	Menafsirkan Al Qur'an dan Al-Hadits dapat menerangkan hikmah yang terkandung dalam Al				

	Qur'an dan Al-Hadits tersebut				
11.	Mengetahui hikmah yang terkandung dalam Al Qur'an dan Al Hadits dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
12.	Pendidikan Agama Islam mengajarkan norma-norma, nilai-nilai dan sikap-sikap yang menjadi pandangan hidup seorang muslim				
3.	Pendidikan Agama Islam dapat menjadikan jiwa seseorang yang baik dengan cara mengetahui syari'at Islam				
4.	Mempelajari Pendidikan Agama Islam menjadikan seseorang terbiasa untuk melakukan aktivitas yang positif				
5.	Pendidikan Agama Islam mempelajari sejarah Islam				
6.	Saya dapat mencontoh sifat-sifat nabi Muhammad dengan mempelajari sejarah Islam				
7.	Saya dapat menerapkan sifat-sifat nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari.				
8.	Mempelajari Pendidikan Agama Islam akan bermanfaat bagi saya.				
9.	Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam mudah saya pahami.				
0.	Saya tertarik untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam lebih dalam.				

ANGKET REGRESI

KEMAMPUAN PERGAULAN REMAJA

Petunjuk pengisian !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang telah tersedia, sesuai dengan keadaan diri anda!

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Bermain dengan teman lebih menyenangkan daripada dengan orang tua.				
2.	Saya langsung menceritakan kejadian yang saya alami dengan teman saya.				
3.	Menerima kritik orang lain yang diberikan kepada saya.				
4.	Melaksanakan saran atau masukan orang lain yang diberikan kepada saya.				
5.	Tugas atau Pekerjaan Rumah (PR) yang guru berikan, saya kerjakan dengan santai dan tidak tergesa-gesa				
6.	Kegiatan yang akan dilakukan direncanakan dahulu agar berjalan teratur.				
7.	Menjalankan kegiatan yang telah direncanakan dengan teratur.				
8.	Saya suka merencanakan kegiatan yang akan saya lakukan.				
9.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh teman saya.				
10.	Berteman dengan siapa saja secara baik dan tidak ada pertengkaran				
11.	Tidak suka mengatur teman agar mengikuti apa yang saya inginkan.				
12.	Menghargai pendapat teman yang tidak sesuai				

	dengan pendapat saya.				
3.	Selalu mencoba hal baru dan tidak takut akan kegagalan.				

Hasil *Output* SPSS Ver 17.0

Regresi Linear Pendidikan Agama Islam dan Kemampuan Pergaulan Remaja

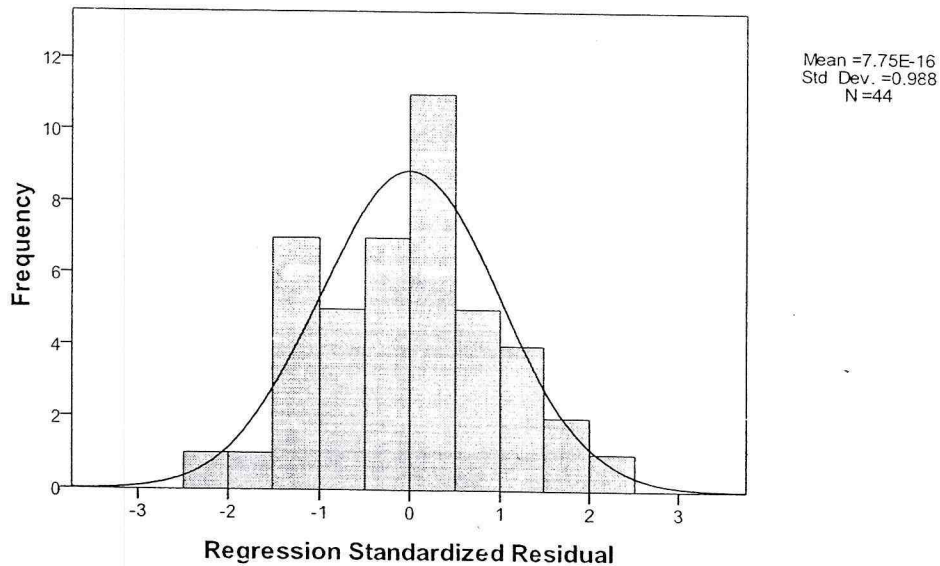
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
<	44	60	80	70.32	5.991
/	44	33	52	41.18	4.551
/valid N (listwise)	44				

Sumber : *Output* SPSS Ver 17.0)

Histogram

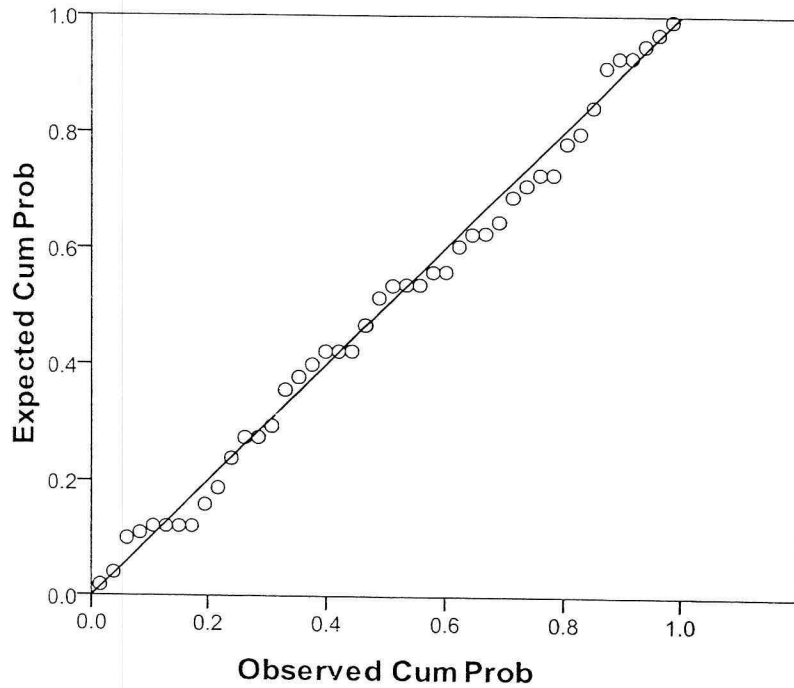
Dependent Variable: Y



(Sumber : *Output* SPSS Ver 17.0)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Sumber : Output SPSS Ver 17.0)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.531	7.816		3.011	.004
X	.251	.111	.330	2.255	.029

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS Ver 17.0)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.257	1	97.257	5.136	.029 ^a
	Residual	795.288	42	18.935		
	Total	892.545	43			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

(Sumber : *Output* SPSS Ver 17.0)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.088	4.351

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

(Sumber : *Output* SPSS Ver 17.0)

Transkrip Wawancara

Narasumber guru studi Pendidikan Agama Islam tentang Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pekalongan ?

Jawaban :

Pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pekalongan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu bagus memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

2. Bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap perkembangan kemampuan pergaulan remaja ?

Jawaban :

Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif kepada siswa terhadap perkembangan kemampuan pergaulan remaja.

Narasumber kepala SMP Negeri 3 Pekalongan tentang perkembangan kemampuan pergaulan remaja kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan tahun pelajaran 2016-2017.

1. Bagaimana perkembangan remaja di SMP Negeri 3 Pekalongan ?

Jawaban :

Perkembangan remaja di SMP Negeri 3 Pekalongan dalam hal yang wajar dan sesuai umur siswa.

2. Bagaimana pergaulan remaja di SMP Negeri 3 Pekalongan pada lingkungan sekolah ?

Jawaban :

Pergaulan remaja di SMP Negeri 3 Pekalongan dalam batas-batas positif dan tidak ada yang menyimpang, siswa mudah bergaul, mudah komunikasi antar teman dan rasa kekeluargaan sangat tinggi.

3. Apa saja upaya untuk mengembangkan kemampuan pergaulan remaja di SMP Negeri 3 Pekalongan ?

Jawaban :

Upaya SMP Negeri 3 Pekalongan untuk mengembangkan kemampuan pergaulan remaja yaitu melalui bimbingan guru, pembinaan karakter lewat program-program sekolah dan program keagamaan.



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
(SMPN 3)

Jl. Merak No. 3 Telp. 422764 email : smp3pekalongan@gmail.com
Pekalongan 51142

Research School of Pekalongan



SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.1/593/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ST. SLAMET SUBIYANTO, S.Pd.
NIP : 196710031991031014
Pangkat/ Gol : Pembina/ IVa
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FATIHATUR RIZQIYAH
NIM : 2021112122
Universitas : STAIN Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan Judul
"Pengaruh Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Kemampuan Pergaulan Remaja Di
Sekolah Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun 2016/2017".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 November 2016

Plt. Kepala Sekolah,



Lampiran 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fatihatur Rizqiyah
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 18 November 1994
Agama : Islam
Nama Ayah : Mahmud Fauzi
Nama Ibu : Suhartini (almh)
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Noyontaan Gang 19 No. 3A
Pekalongan Timur, Pekalongan
Telephone : 085643248777
Pendidikan : 1. MSI 1 Kauman Pekalongan 2000-2006
2. SMP Salafiyah Kauman Pekalongan 2006-2009
3. SMA Negeri 4 Pekalongan 2009-2012
4. STAIN Pekalongan Angkatan 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Pekalongan, Oktober 2016

Saya yang bersangkutan



Fatihatur Rizqiyah